



**LITERASI PEMANFAATAN *INTERNET BANKING* PADA USAHA UMKM
"AYAM GEPREK BUFFET SHANUM DI TALANG KERING, UNIB BELAKANG,
KOTA BENGKULU**

***LITERACY OF INTERNET BANKING UTILIZATION IN UMKM BUSINESS
'CHICKEN GEPREK BUFFET SHANUM IN TALANG KERING, UNIB
BELAKANG, BENGKULU CITY***

Mirra Sri Wahyuni^{1*}, Meiffa Herfianti²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia
mirra@umb.ac.id

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital, khususnya layanan internet banking. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital pemilik UMKM Ayam Geprek Buffet Shanum di Talang Kering, Kota Bengkulu. Metode pelaksanaan meliputi observasi, edukasi, pelatihan praktis, pendampingan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan internet banking, yang berdampak positif terhadap efisiensi transaksi dan pencatatan keuangan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju inklusi keuangan digital di kalangan UMKM lokal.

Kata Kunci: Internet banking, UMKM, Usaha Ayam Geprek

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a major contribution to the Indonesian national economy, but still face challenges in adopting digital technology, especially internet banking services. This community service activity aims to improve the digital financial literacy of MSME owners of Ayam Geprek Buffet Shanum in Talang Kering, Bengkulu City. The implementation method includes observation, education, practical training, mentoring, and evaluation. The results show an increase in understanding and ability of business actors in using internet banking, which has a positive impact on transaction efficiency and financial recording. This activity is expected to be the first step towards digital financial inclusion among local MSMEs.*

Keywords: Internet Banking, UMKM, Fried Chicken Business

Article History:

Received	Revised	Published
16 April 2025	10 Mei 2025	15 Mei 2025

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023 terdapat lebih dari 65 juta pelaku UMKM di Indonesia yang menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2023). Namun, meskipun peran UMKM begitu strategis, masih banyak pelaku

usaha yang menghadapi kendala dalam mengakses teknologi digital dan sistem keuangan modern, termasuk layanan internet banking.

Di era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, termasuk dalam pengelolaan keuangan UMKM. Salah satu bentuk inovasi dalam sektor keuangan adalah layanan internet banking, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan secara daring, cepat, dan aman. Internet banking memberikan banyak keuntungan bagi pelaku usaha, di antaranya efisiensi waktu dan biaya, kemudahan dalam memantau arus kas, serta aksesibilitas layanan perbankan kapan saja dan di mana saja (Wijaya, 2021). Namun, rendahnya literasi digital dan keuangan menjadi hambatan utama dalam adopsi teknologi ini di kalangan UMKM, khususnya di daerah pinggiran atau luar kota besar.

Salah satu contoh nyata dari permasalahan tersebut dapat dilihat pada usaha *Ayam Geprek Buffet Shanum*, sebuah UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan berlokasi di Talang Kering, UNIB Belakang, Kota Bengkulu. Meskipun memiliki potensi pasar yang besar terutama di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus, pengelolaan keuangan usaha ini masih dilakukan secara manual dan konvensional. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pencatatan transaksi, kesulitan dalam kontrol arus kas, serta lambatnya proses pembayaran kepada pemasok atau penerimaan dari konsumen. Pemilik usaha juga belum memanfaatkan layanan internet banking sebagai sarana untuk mempermudah dan mempercepat proses transaksi keuangan.

Rendahnya pemahaman tentang manfaat, keamanan, dan prosedur penggunaan internet banking menjadi penyebab utama enggan pelaku usaha untuk beralih ke sistem keuangan digital. Oleh karena itu, dibutuhkan program literasi digital dan keuangan yang menasar langsung kepada pelaku UMKM untuk memberikan edukasi dan pendampingan mengenai pemanfaatan layanan internet banking. Literasi ini penting agar pelaku usaha tidak hanya mampu menggunakan teknologi tersebut, tetapi juga memahami risiko dan cara mengelolanya secara bijak (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berupaya memberikan edukasi dan pelatihan kepada pemilik UMKM *Ayam Geprek Buffet Shanum* mengenai manfaat serta tata cara penggunaan internet banking untuk menunjang operasional usaha. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kapasitas literasi digital dan keuangan pelaku UMKM, mendorong efisiensi pengelolaan keuangan, serta menciptakan UMKM yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Literasi keuangan digital juga menjadi langkah awal dalam mendorong inklusi keuangan yang lebih luas di kalangan pelaku UMKM lokal.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, yang mencakup beberapa tahapan berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tim pelaksana melakukan observasi langsung ke lokasi UMKM untuk mengetahui kondisi riil operasional usaha, termasuk sistem pencatatan dan transaksi keuangan yang sedang

digunakan. Hasil observasi digunakan untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha.



Gambar 1. Foto Usaha Ayam Geprek

2. Pendampingan dan Literasi

Dilakukan kegiatan Pendampingan mengenai pentingnya literasi keuangan digital dan pemanfaatan layanan internet banking. Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengertian dan manfaat internet banking
- Cara pendaftaran dan aktivasi layanan
- Fitur-fitur utama internet banking untuk pelaku usaha
- Keamanan dalam transaksi digital



Gambar 2. Proses Pendampingan dan diskusi literasi keuangan digital

3. Pelatihan Praktis

Pelaku usaha diberikan pelatihan langsung menggunakan perangkat (smartphone/laptop) untuk mengakses dan mengoperasikan aplikasi internet banking milik bank yang digunakan. Pelatihan ini dilakukan secara interaktif agar peserta dapat mencoba langsung setiap tahapan transaksi.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, tim melakukan pendampingan selama periode tertentu untuk memastikan bahwa pelaku usaha dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat. Selain itu, dilakukan evaluasi melalui wawancara dan observasi terhadap perubahan pola pengelolaan keuangan usaha.

5. Dokumentasi dan Laporan

Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bahan evaluasi program ke depan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan April 2025, tepatnya hari Senin, Tanggal 14 April 2025 di lokasi usaha *Ayam Geprek Buffet Shanum*, Talang Kering, UNIB Belakang, Kota Bengkulu. Peserta kegiatan adalah pemilik usaha yang selama ini mengelola keuangan secara manual.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan observasi awal, pelaku usaha belum pernah menggunakan layanan internet banking karena merasa tidak familiar dengan teknologi digital dan khawatir terhadap keamanan data. Seluruh transaksi dicatat secara konvensional di buku tulis, sehingga berisiko terhadap kesalahan pencatatan dan sulit dalam pemantauan arus kas.

2. Proses Edukasi dan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara langsung dan interaktif, dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik penggunaan aplikasi internet banking. Peserta dibimbing mulai dari proses registrasi, aktivasi akun, hingga menjalankan transaksi dasar seperti transfer dan cek mutasi.

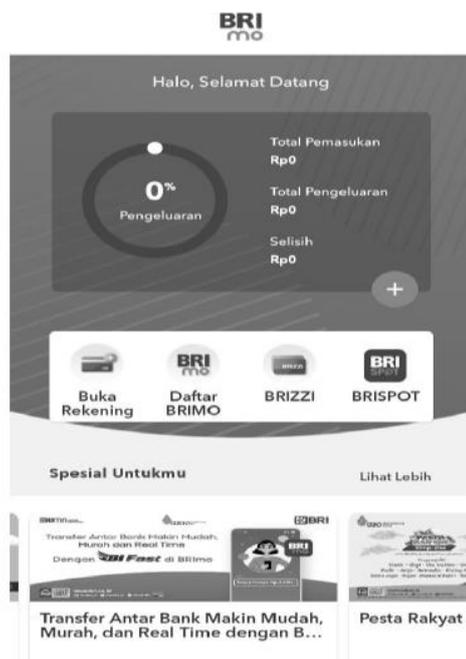


Selamat Datang di BRIimo

Apakah Anda memiliki akun Internet Banking Bank BRI?

Punya Akun

Belum punya Akun



Gambar 3. Proses Pendaftaran Akun Internet Banking



Gambar 4. Mitra Dapat Memanfaatkan Aplikasi Internet Banking secara mandiri

3. Respon dan Implementasi

Setelah pelatihan, pelaku usaha menunjukkan antusiasme tinggi dan mulai menggunakan internet banking dalam transaksi pembelian bahan baku serta pembayaran kepada supplier. Penggunaan layanan ini terbukti mempercepat proses transaksi, mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai, dan memperbaiki sistem pencatatan keuangan.

4. Tantangan dan Solusi

Tantangan yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan pemahaman teknis dan akses internet yang kurang stabil. Solusi yang diberikan adalah membuat panduan penggunaan berbasis gambar serta memberikan saran penggunaan jaringan internet yang lebih stabil, seperti Wi-Fi atau paket data dengan provider terpercaya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan literasi digital dan keuangan pelaku UMKM Ayam Geprek Buffet Shanum, khususnya dalam pemanfaatan layanan internet banking. Pelatihan yang diberikan secara partisipatif dan praktis membantu pelaku usaha memahami manfaat, prosedur, serta keamanan transaksi digital. Dampak nyata dari kegiatan ini terlihat pada perubahan pola pengelolaan keuangan yang lebih efisien, tertib, dan modern. Meski terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet dan pemahaman teknis, solusi yang diberikan mampu mendukung implementasi layanan secara mandiri. Program ini menjadi contoh nyata pentingnya edukasi digital dalam mendukung kemandirian dan daya saing UMKM di era digital.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada pemilik UMKM Ayam Geprek Buffet Shanum atas partisipasi aktif dan kerja samanya selama pelatihan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Bengkulu dan mitra pendukung lainnya yang telah memberikan fasilitas, waktu, serta semangat kolaboratif demi suksesnya kegiatan ini. Semoga program ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pelaku UMKM dan masyarakat luas.

Referensi

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Data UMKM Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Jakarta: OJK.
- Wijaya, R. (2021). *Pemanfaatan Internet Banking dalam Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 112–120.